

PERSEPSI SISWA TERHADAP PENILAIAN AKHIR SEMESTER MATEMATIKA BERBASIS OFFICE 365 DI KABUPATEN SINJAI

Irmayanti^{1)*}, Sri Wahyuni²⁾, Fitriani¹⁾

¹⁾Tadris Matematika, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

²⁾Institut Agama Islam Negeri Bone

*irmayanti91@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe students' perception of the final assessment of the office 365-based mathematics semester in Sinjai District. This research uses a quantitative approach with a survey method. Descriptive research was selected to obtain exploratory data on students' perception of a final assessment of mathematics semester via office 365 in Sinjai District. The population of this study amounted to 137 people, namely all students of grade VIII, with a response rate of 100%. The sampling used is purposive sampling to get feedback on the final assessment of the math semester via office 365 that has been followed during the Covid-19 pandemic. Data collection techniques are using questionnaires distributed through a google form. Perception assessment is carried out by referring to 2 aspects, namely the flexibility aspect of applications and facilities and infrastructure. The flexibility section of the end-of-semester assessment application consists of 7 points of the statement which include: fun, concentration, enthusiasm, ease of access, timeliness of work, ease of understanding of questions, opportunities to find answers on the internet. Meanwhile, the second part consists of 3 positive statements that measure students' perception of the aspects of facilities and infrastructure used in the implementation of the final semester assessment online. The results showed that the flexibility aspect of the application obtained a perception level of 79% and the infrastructure aspect obtained a perception level of 86%. This percentage shows the feasibility or success of the final assessment of the office 365-based mathematics semester in Sinjai Regency. Overall, it can be concluded that students' perception of the final assessment of office 365-based mathematics semester in Sinjai District is positive with a perception rate of 83%.

Keywords: Perception, Final Assessment, Office 365

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap penilaian akhir semester matematika berbasis *office 365* di kabupaten Sinjai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penilaian persepsi dilakukan dengan mengacu pada 2 aspek yaitu: aspek fleksibilitas aplikasi dan sarana dan prasarana. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner secara daring melalui Google Form kepada 173 siswa yang telah mengikuti penilaian akhir semester berbasis *office 365* dengan menggunakan teknik purposive random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek fleksibilitas aplikasi mendapatkan tingkat persepsi sebesar 79% dan aspek sarana prasarana memperoleh tingkat persepsi sebesar 86%. Presentase ini menunjukkan nilai kelayakan atau keberhasilan penilaian akhir semester matematika berbasis *office 365* di Kabupaten Sinjai. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai persepsi siswa terhadap penilaian akhir semester matematika berbasis *office 365* di Kabupaten Sinjai bernilai positif dengan tingkat persepsi 83%.

Kata Kunci: Persepsi, Penilaian Akhir Semester, Office 365

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia semakin berkembang seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan sistem penilaian. Penilaian dilakukan untuk melihat sejauh mana tujuan proses belajar mengajar dapat dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil belajar. Selain itu, penilain ini dapat digunakan sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses belajar mengajar.

Penilaian pembelajaran matematika merupakan suatu proses yang sistematis dan terencana yang bertujuan untuk menentukan seberapa jauh tujuan pembelajaran matematika telah dicapai. Penilaian perlu dilakukan oleh guru secara komprehensif, guru diharapkan dapat memahami cara menilai dan mengukur kemampuan siswanya dengan benar karena benar atau tidaknya analisis pada hasil pembelajara siswa juga ditentukan oleh kebenaran penyusunan instrumennya (Hendriana & Sumarmo, 2017). Instrumen penilaian hasil belajar siswa ber-basis TIK dapat digunakan untuk mengungkap hasil belajar siswa yang sesungguhnya secara akurat dengan sistem tes komputerisasi menggantikan penilaian konvensional berbasis kertas (Wardani & Rumiati, 2011)

Masa pandemi Covid-19 ini menjadi tantangan bagi seorang guru khususnya matematika dalam melakukan proses belajar mengajar mulai dari perencanaan sampai dengan penilaian. Masa pandemi ini mengharuskan seorang pendidik untuk kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Pembelajaran online di tengah pandemi Covid-19 yang beerefek pada kebijakan belajar di rumah. Sistem pembelajaran online memberikan banyak peluang untuk mengakses bahan ajar oleh siswa. Banyak media online yang dapat diakses melalui jaringan internet oleh pendidik maupun peserta didik. Beberapa *flatform* gratis yang sudah terbukti efektif dalam pengelolaan pembelajaran online secara individu atau kelompok yaitu *Google Classroom*, *Edmodo*, *Office 365* dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara salah satu guru matematika di UPTD SMPN 12 Sinjai mengatakan bahwa penilaian harian yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19 menggunakan aplikasi *office 365*, adapun fitur yang digunakan dalam penilaian adalah *form* (Alfiah, 2020). Di lain pihak, salah satu guru matematika UPTD SMPN 23 Sinjai menyatakan bahwa penilaian akhir semester genap tahun akademik 2019/2020 akan menggunakan salah satu fitur *office 365* yaitu *form* yang dapat digunakan untuk membuat formulir atau soal secara online yang dapat dibagikan dan dikerjakan oleh siswa secara online serta memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan *google formulir* (Jannah, 2020). Berdasarkan observasi awal, fitur *form* ini memungkinkan guru membuat soal secara berkolaborasi, dapat mengatur waktu mulai dan selesai dalam penyelesaian soal, dapat mengacak soal serta menyediakan pengetikan rumus atau formula matematika. Selain itu, memungkinkan guru menampilkan hasil penilaian secara otomatis jika selesai mengirim jawaban. Jika dilihat secara sekilas, penilaian berbasis *office 365* menarik bagi siswa untuk mengikuti penilaian akhir semester jika dibandingkan dengan penilaian secara *offline* namun hal ini belum tentu menarik bagi semua siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji tentang persepsi siswa dalam penilaian akhir semester matematika berbasis *office 365* di Kabupaten Sinjai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian deskriptif dipilih untuk memperoleh data hasil eksplorasi tentang persepsi siswa terhadap penilaian akhir semester matematika via *office 365* di Kabupaten Sinjai. Responden penelitian adalah siswa UPTD SMPN 12 Sinjai dan UPTD SMPN 23 Sinjai Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020. Survei dilakukan secara *online* melalui *Google Form* yang berlangsung selama 1 minggu, yakni pada tanggal 22 Juni-27 Juni 2020. Populasi penelitian ini berjumlah 137 orang, yaitu seluruh siswa kelas VIII, response rate 100%. Pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* untuk mendapatkan *feedback* tentang penilaian akhir semester matematika via *office 365* yang telah diikuti dalam masa pandemi Covid-19. Para pembelajar diminta kesediaannya untuk mengisi kuesioner yang sudah dibagikan secara daring ketika selesai mengikuti ujian akhir semester mata pelajaran matematika. Adapun kriteria siswa yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Semester Genap 2019/2020 dan telah mengikuti ujian akhir semester mata pelajaran matematika.

Pengumpulan data menggunakan kuisisioner tertutup, yakni kuisisioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung (Sugiyono, 2011) serta validitasnya ditetapkan dengan *professional judgment*. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuisisioner yang disebar melalui *Google Form*. Kuisisioner pada penelitian ini merupakan adaptasi dari kuisisioner yang digunakan oleh Maulana & Hamidi yang terdiri atas 2 bagian utama, yaitu fleksibilitas aplikasi penilaian akhir semester dan sarana dan prasarana (Maulana & Hamidi, 2020). Setiap butir merupakan pernyataan positif menggunakan Skala Likert yang terdiri atas 5 skala, yaitu sangat tidak setuju/ STS (1), tidak setuju/ TS (2), netral/N (3), setuju/ S (4), dan sangat setuju/ SS (5). Bagian fleksibilitas aplikasi penilaian akhir semester terdiri atas 7 butir pernyataan yang meliputi: kesenangan, konsentrasi, antusias, kemudahan mengakses, ketepatan waktu mengerjakan, kemudahan memahami soal, kesempatan mencari jawaban di internet. Sementara itu, bagian kedua terdiri atas 3 butir pernyataan positif yang mengukur persepsi siswa terhadap aspek sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian akhir semester via daring. Selanjutnya data penelitian dianalisis menggunakan analisis kuantitatif deskriptif teknik persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang disajikan pada tabel 1 mendeskripsikan persepsi siswa terhadap penilaian akhir semester matematika via *office 365* yang dapat ditinjau dari 2 aspek, yakni aspek fleksibilitas aplikasi penilaian akhir semester dan aspek sarana dan prasarana.

Tabel 1. Persepsi Siswa terhadap Penilaian Akhir Semester Matematika

No	Pernyataan	Persentase Mayoritas siswa
Aspek Fleksibilitas Aplikasi PAS		
1	Saya senang mengikuti penilaian akhir semester via daring daripada via luring	47,4% (Sangat Setuju)
2	Saya lebih fokus mengerjakan ujian akhir semester via daring daripada via luring	46,0% (Setuju)

3	Saya sangat antusias mengerjakan soal penilaian akhir semester via daring	48,2% (Sangat Setuju)
4	Saya mudah mengakses soal penilaian akhir semester via daring	43,1% (Setuju)
5	Saya mengerjakan soal penilaian akhir semester via daring tepat waktu	60,6% (Sangat Setuju)
6	Saya mudah memahami soal penilaian akhir semester via daring	43,8% (Sangat Setuju)
7	Saya memiliki banyak waktu untuk mencari jawaban saat mengikuti penilaian akhir semester via daring	32,5% (Sangat Setuju)
Aspek Sarana dan Prasarana		
8	Saya mengerjakan penilaian akhir semester dengan jaringan internet yang stabil	49,6% (Sangat Setuju)
9	Saya suka dengan aplikasi penilaian akhir semester office 365 yang digunakan guru	58,4 % (Sangat Setuju)
10	Saya mengerjakan penilaian akhir semester via daring dengan kuota internet yang cukup hemat	52,6% (Sangat Setuju)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 1 diatas pada aspek fleksibilitas aplikasi penilaian akhir semester menunjukkan bahwa 47,4% sangat setuju siswa senang mengikuti penilaian akhir semester via daring daripada via luring. Dalam hal konsentrasi mengerjakan soal, mayoritas siswa setuju 46,0% lebih fokus mengerjakan ujian akhir semester via daring daripada via luring. Selanjutnya, 48,2% sangat setuju bahwa mereka sangat antusias mengerjakan soal penilaian akhir semester via daring. Pada tabel 3 juga menampilkan data bahwa 43,1% setuju mudah mengakses soal penilaian akhir semester via daring, hal ini didukung dengan data 60,1% siswa sangat setuju mengerjakan soal penilaian akhir semester via daring tepat waktu. Sementara hanya 43,8% siswa sangat setuju terkait kemudahan memahami soal penilaian akhir semester via daring, hal ini dapat dilihat dari 32,5% siswa sangat setuju memiliki banyak waktu untuk mencari jawaban saat mengikuti penilaian akhir semester via daring.

Adapun ditinjau dari aspek sarana dan prasarana menunjukkan bahwa 49,6% sangat setuju mengerjakan penilaian akhir semester dengan jaringan internet yang stabil, 58,4% sangat suka atau setuju dengan aplikasi penilaian akhir semester *office 365* yang digunakan guru, dan 52,6% sangat setuju mengerjakan penilaian akhir semester via daring dengan kuota internet yang cukup hemat.

Tabel 2. Aspek Fleksibilitas Aplikasi PAS

Pernyataan	1 (Sangat tidak setuju)	2 (Tidak Setuju)	3 (netral)	4 Setuju	5 (Sangat Setuju)	Total masing-masing butir	Nilai maksimal masing-masing butir	Tingkat Persepsi
Saya senang mengikuti penilaian akhir semester via daring daripada via luring	3	4	17	48	65	579	685	85%

Saya lebih fokus mengerjakan ujian akhir semester via daring daripada via luring	4	5	24	63	41	543	685	79%
Saya sangat antusias mengerjakan soal penilaian akhir semester via daring	0	4	17	50	66	589	685	86%
Saya mudah mengakses soal penilaian akhir semester via daring	2	2	18	59	56	576	685	84%
Saya mengerjakan soal penilaian akhir semester via daring tepat waktu	3	1	12	38	83	608	685	89%
Saya mudah memahami soal penilaian akhir semester via daring	2	3	19	60	53	570	685	83%
Saya memiliki banyak waktu untuk mencari jawaban saat mengikuti penilaian akhir semester via daring	12	15	32	34	44	328	685	48%
						3793	4795	79%

Berdasarkan tabel 2, aspek fleksibilitas dengan pernyataan siswa senang mengikuti penilaian akhir semester via daring daripada via luring mendapatkan persentase 85% dengan rincian skala 1 sebanyak 3, skala 2 sebanyak 4, skala 3 sebanyak 17, skala 4 sebanyak 48 dan skala 5 sebanyak 65 sehingga totalnya sebanyak 579 dari nilai maksimal 685. Pernyataan siswa lebih fokus mengerjakan ujian akhir semester via daring daripada via luring mendapatkan persentase 79% dengan rincian skala 1 sebanyak 4, skala 2 sebanyak 5, skala 3 sebanyak 24, skala 4 sebanyak 63 dan skala 5 sebanyak 41 sehingga totalnya sebanyak 543 dari nilai maksimal 685. Pernyataan siswa sangat antusias mengerjakan soal penilaian akhir semester via daring mendapatkan persentase 86% dengan rincian skala 1 sebanyak 0, skala 2 sebanyak 4, skala 3 sebanyak 17, skala 4 sebanyak 50 dan skala 5 sebanyak 66 sehingga totalnya sebanyak 589 dari nilai maksimal 685.

Pernyataan siswa mudah mengakses soal penilaian akhir semester via daring mendapatkan persentase 84% dengan rincian skala 1 sebanyak 2, skala 2 sebanyak 2, skala 3 sebanyak 18, skala 4 sebanyak 59 dan skala 5 sebanyak 56 sehingga totalnya sebanyak 576 dari nilai maksimal 685. Pernyataan siswa mengerjakan soal penilaian akhir semester via daring tepat waktu mendapatkan persentase 89% dengan rincian skala 1 sebanyak 3, skala 2

sebanyak 1, skala 3 sebanyak 11, skala 4 sebanyak 38 dan skala 5 sebanyak 83 sehingga totalnya sebanyak 608 dari nilai maksimal 685.

Pernyataan siswa mudah memahami soal penilaian akhir semester via daring mendapatkan persentase 83% dengan rincian skala 1 sebanyak 2, skala 2 sebanyak 3, skala 3 sebanyak 19, skala 4 sebanyak 60 dan skala 5 sebanyak 53 sehingga totalnya sebanyak 570 dari nilai maksimal 685. Pernyataan siswa memiliki banyak waktu untuk mencari jawaban saat mengikuti penilaian akhir semester via daring mendapatkan persentase 84% dengan rincian skala 1 sebanyak 12, skala 2 sebanyak 15, skala 3 sebanyak 32, skala 4 sebanyak 34 dan skala 5 sebanyak 44 sehingga totalnya sebanyak 328 dari nilai maksimal 685.

Sarana dan Prasarana

Ada aspek sarana dan prasana ada 3 hal yang nilai yaitu akses jaringan internet yang stabil, fitur pada aplikasi *office 365* dan hemat kuota.

Tabel 3. Aspek Sarana dan Prasarana

Pernyataan	1 (Sangat tidak setuju)	2 (Tidak Setuju)	3 (netral)	4 Setuju	5 (Sangat Setuju)	Total masing-masing butir	Nilai maksimal masing-masing butir	Tingkat Persepsi
Saya mengerjakan penilaian akhir semester dengan jaringan internet yang stabil	2	5	24	38	68	576	685	84%
Saya suka dengan aplikasi penilaian akhir semester office 365 yang digunakan guru	1	0	11	45	80	614	685	90%
Saya mengerjakan penilaian akhir semester via daring dengan kuota internet yang cukup hemat	5	7	18	35	72	573	685	84%
Total						1763	2055	86%

Berdasarkan tabel 3, aspek sarana dan prasarana dengan pernyataan siswa mengerjakan penilaian akhir semester dengan jaringan internet yang stabil mendapatkan persentase 84% dengan rincian skala 1 sebanyak 2, skala 2 sebanyak 5, skala 3 sebanyak 24, skala 4 sebanyak 38 dan skala 5 sebanyak 68 sehingga totalnya sebanyak 576 dari nilai maksimal 685. Pernyataan siswa suka dengan aplikasi penilaian akhir semester office 365 yang digunakan guru mendapatkan persentase 90% dengan rincian skala 1 sebanyak 1, skala 2 sebanyak 0, skala 3 sebanyak 11, skala 4 sebanyak 45 dan skala 5 sebanyak 80 sehingga totalnya sebanyak 614 dari nilai maksimal 685. Pernyataan siswa mengerjakan penilaian akhir semester via daring dengan kuota internet yang cukup hemat mendapatkan penilaian 84% dengan rincian skala 1 sebanyak 5, skala 2 sebanyak 7, skala 3 sebanyak 18, skala 4

sebanyak 35 dan skala 5 sebanyak 72 sehingga totalnya sebanyak 573 dari nilai maksimal 685.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi positif terkait aspek fleksibilitas aplikasi dan aspek sarana dan prasarana dalam penilaian akhir semester. Aspek fleksibilitas aplikasi penilaian akhir semester dalam pernyataan kesenangan mengikuti penilaian akhir semester, fokus, antusias dalam mengerjakan penilaian akhir semester, ketepatan waktu, pemahaman soal bernilai positif. Hal ini ditegaskan oleh pernyataan bahwa *out put* dari perancangan dan penerapan pembelajaran menggunakan office 365 dapat meningkatkan ketertarikan, wawasan dan motivasi belajar dan memberikan kemajuan pengetahuan (Suprianto, 2018). Hal itu dikuatkan oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa antusias dalam menggunakan e-learning karena pembelajaran dilakukan secara online. (Yodha et al., 2019)

Namun untuk indikator kesempatan mencari jawaban mendapatkan persentasi 48%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kejujuran siswa masih kurang. Walaupun aplikasi ini memiliki pengaturan waktu yang dapat meminimalkan siswa dalam mencari jawaban. Hal ini ditegaskan dengan pernyataan bahwa perancangan penyusunan ujian online pada office 365 dilakukan dengan berbagai pengaturan diantaranya pengaturan waktu ujian, pengaturan soal dan score ujian (Suprianto, 2018). Di sisi lain menegaskan bahwa pembelajaran berbasis online tergantung dari internet, sinyal dan memungkinkan plagiasi atau kerjasama dalam penyelesaian tugas (Haryanto, 2018). Untuk mengatasi hal tersebut aplikasi *office 365* ini memiliki fitur teams yang dapat digunakan untuk mengawasi siswa secara langsung via virtual dalam penilaian akhir semester namun belum maksimal digunakan pada sekolah tersebut karena terkendala sinyal.

Pada aspek sarana dan prasarana, persepsi siswa juga positif baik dari segi penggunaan fitur maupun penggunaan kuota yang hemat. Hal ini ditegaskan bahwa aplikasi *Office 365* berpotensi digunakan di dunia pendidikan karena gratis, mudah digunakan, lengkap dan mendukung era revolusi industri 4.0 (Suprianto, 2018).

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi positif terkait aspek fleksibilitas aplikasi dan aspek sarana dan prasarana. Penilaian siswa terhadap penilaian akhir semester berbasis *office 365* mencapai 83% dengan nilai masing masing aspek yaitu fleksibilitas aplikasi sebesar 79% dan aspek sarana dan prasarana mendapatkan 86%. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian akhir semester berbasis *office 365* digunakan oleh guru sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sinjai bernilai positif. Namun ada keterbatasan bagi siswa dan guru dalam penggunaan aplikasi ini yaitu jaringan yang terbatas dan masih memiliki peluang siswa dapat mencari jawaban.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, S. (2018). Kelebihan Dan Kekurangan *E-Learning* Berbasis *Schoology*. *Prosiding Seminar Nasional Geotik*.
- Hendriana, H., & Sumarmo, U. (2017). Penilaian Pembelajaran Matematika. In *PT Refika Aditama*.

Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Suprianto. (2018). Perancangan *E-Learning* Menggunakan Office 365 Dalam Proses Belajar Mengajar. *Seminar Nasional Royal*.

Wardani, S., & Rumiati. (2011). Instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika SMP : Belajar dari PISA dan TIMSS. *Yogyakarta: PPPPTK Matematika*.

Yodha, S., Abidin, Z., & Adi, E. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan *E-Learning* Dalam Mata Kuliah Manajemen Sistem Informasi Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*.